

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang telah diberikan peringkat oleh lembaga pemeringkat efek Indonesia yaitu PT PEFINDO. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Lalu bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. *Causal study* menguji apakah suatu variabel menyebabkan variabel lain berubah atau tidak. Dalam *causal study*, peneliti tertarik untuk menggambarkan satu atau lebih faktor yang menyebabkan masalah. Tujuan peneliti melakukan *causal study* adalah untuk menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y. Dapat disimpulkan bahwa *causal study* merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuktikan hubungan sebab akibat dalam variabel penelitian (Sekaran dan Bougie, 2016).

Penelitian ini membuktikan hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi yaitu variabel ukuran perusahaan, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel yang dipengaruhi yaitu variabel peringkat obligasi.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi minat utama untuk peneliti. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Ketika terdapat variabel independen, maka akan ada juga variabel dependen, lalu jika variabel independen meningkat maka akan ada kenaikan atau penurunan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel, yaitu satu variabel dependen dan empat variabel independen (Sekaran dan Bougie, 2016).

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi. Peringkat obligasi adalah skala risiko dari segala obligasi yang diperdagangkan. Dalam penelitian ini, risiko yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan peringkat obligasi adalah risiko yang digunakan oleh PT PEFINDO. Penelitian ini menggunakan peringkat perusahaan sebagai acuan dalam menentukan peringkat obligasi dari bank yang menjadi sampel. Skala pengukuran peringkat obligasi PEFINDO menggunakan skala ordinal. Skala ordinal tidak hanya mengategorikan variabel ke dalam kelompok tetapi juga memberikan *ranking* terhadap kategori

tersebut (Sekaran dan Bougie, 2016). Untuk mengukur peringkat obligasi adalah dengan cara memberikan nilai pada setiap peringkat yang mengacu pada penelitian Vina (2017). Berikut ini merupakan nilai yang akan diberikan untuk setiap peringkat:

Tabel 3. 1
Kategori Peringkat Obligasi

Peringkat Obligasi	Nilai Peringkat
idAAA	18
idAA+	17
idAA	16
idAA-	15
idA+	14
idA	13
idA-	12
idBBB+	11
idBBB	10
idBBB-	9
idBB+	8
idBB	7
idBB-	6
idB+	5
idB	4
idB-	3

idCCC	2
idSD	1
idD	0

Sumber: PEFINDO

Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas.

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik perusahaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio tidak hanya mengukur besarnya perbedaan antara titik-titik pada skala tetapi juga mengetuk proporsi dalam perbedaan. Skala rasio mengatasi kelemahan dari skala interval, karena memiliki titik nol absolut, yang merupakan titik pengukuran yang berarti (Sekaran dan Bougie, 2016). Pengukuran yang dilakukan terhadap Ukuran Perusahaan menurut Febriani (2017), yaitu:

$$TA = \ln \text{ Total Aset}$$

Keterangan:

TA= Total Aset

Ln Total Aset= Logaritma natural total aset

2. Reputasi Auditor

Opini auditor dinilai sangat penting bagi para pembaca laporan keuangan, karena laporan auditor memberikan hasil audit yang dapat dipercaya mengenai keadaan suatu perusahaan. Semakin tinggi reputasi auditor, maka diharapkan semakin baik keputusan hasil audit laporan keuangan. Peran auditor eksternal memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Reputasi auditor termasuk ke dalam variabel *dummy*. Variabel tersebut diukur menggunakan skala nominal. Skala nominal adalah skala pengukuran yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan subjek ke kategori kelompok tertentu (Sekaran dan Bougie, 2016). Cara untuk mengukur reputasi auditor menurut Almilia dan Devi (2007) dalam Vina (2017) adalah dengan memberikan nilai 1 (satu) apabila laporan keuangan perusahaan diaudit oleh auditor KAP *big 4* dan nilai 0 apabila laporan keuangan perusahaan diaudit oleh bukan auditor KAP *non-big 4*.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*. *ROA* adalah rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Skala yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah skala rasio. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP, *ROA* menjadi indikator penilaian faktor kinerja bank dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

Keterangan:

Return on Asset : Total Pengembalian Aset.

Laba Sebelum Pajak : Laba sebagaimana tercatat dalam laba rugi Bank tahun berjalan yang disetahunkan.

Rata-rata Total Aset : $\frac{\text{TA}(\text{current year}) + \text{TA}(\text{previous year})}{2}$

4. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat mencerminkan bagaimana kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki, dengan melihat bagaimana aset lancarnya terhadap kewajiban lancarnya. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to deposit ratio* adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank. Likuiditas menggunakan skala pengukuran rasio. Rumus yang digunakan untuk mengukur *LDR* menurut lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP yaitu:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Keterangan:

- Kredit : Total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga
(tidak termasuk kredit kepada Bank lain)
- Dana Pihak Ketiga : Mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti namun sebelumnya telah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain untuk tujuan lain selain tujuan penelitian ini (Sekaran dan Bougie, 2016). Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen pada periode 2016-2019. Data ini diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Selain itu, juga dibutuhkan data daftar peringkat obligasi perusahaan yang bersangkutan pada periode 2017-2020 yang diperoleh melalui situs resmi PEFINDO yaitu www.pefindo.com.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah seluruh kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik lainnya yang ingin diselidiki oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan *go public* yang menerbitkan obligasi dan diberi peringkat oleh PEFINDO, serta terdaftar di BEI. Sampel adalah bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2016). Kriteria yang ditentukan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar dan menerbitkan obligasi secara berturut-turut di BEI pada tahun 2016-2019.
2. Memiliki obligasi yang beredar di masyarakat dan diberikan peringkat berupa peringkat perusahaan oleh PEFINDO pada periode 2017-2020 secara berturut-turut.
3. Menerbitkan laporan keuangan dengan periode akuntansi yang berakhir pada 31 Desember.
4. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen secara berturut-turut pada tahun 2016-2019.
5. Menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah.
6. Memiliki laba sebelum beban pajak positif secara berturut-turut pada tahun 2016-2019.
7. Memiliki total aset di bawah Rp 300.000.000.000.000 (tiga ratus ratus triliun rupiah) pada tahun 2016-2019 secara berturut-turut.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistic Product & Service Solution (SPSS)* sebagai alat bantu dalam mengolah dan menganalisis data.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range*.

3.6.2 Menguji Keseluruhan Model Fit

Uji model fit dilakukan dengan menilai *overall* model fit. Statistik yang digunakan yaitu fungsi *-2 log likelihood*. Output SPSS memberikan dua nilai *-2 log likelihood*, yaitu model *intercept only* dan model final (dengan variabel bebas). Jika nilai *-2 log likelihood* model final mengalami penurunan dengan signifikansi sama dengan atau kurang dari 0.05 dari nilai *-2 log likelihood intercept only* sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa model dengan penambahan variabel bebas lebih baik dibandingkan model *intercept* saja. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model fit (Ghozali, 2018).

3.6.3 Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika *Goodness-of-fit test statistic* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Statistics Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit* lebih besar dari 0.05,

maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018).

3.6.4 Koefisien Determinasi (*Pseudo R²*)

Pseudo R² merupakan ukuran yang mencoba meniru R^2 pada *multiple regression*, yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Semakin besar nilai *McFadden* pada kolom *Pseudo R²*, menjelaskan bahwa semakin besar pula kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.5 Uji *Parallel Lines*

Uji *parallel lines* menilai apakah asumsi bahwa semua kategori memiliki parameter yang sama atau tidak. Nilai yang diinginkan adalah tidak signifikan yaitu $p > 0.05$. Hasil uji *parallel line* menunjukkan nilai $p < 0.000$ yang berarti model tidak cocok. Ketidakcocokan model ini dapat disebabkan karena salah dalam memilih *link function* atau kesalahan dalam membuat peringkat kategori. Untuk itu dapat dilakukan pemodelan kembali dengan memilih *link function* yang lain (Ghozali, 2018).

3.6.6 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter menunjukkan bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan

nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi. Jika probabilitas signifikan kurang dari dan sama dengan 0.05, maka variabel bebas/ independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikan lebih dari 0.05 maka variabel bebas/ independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali,2018).

3.6.7 Uji Hipotesis

Variabel dependen penelitian ini berupa peringkat, oleh karena itu *logistic analysis* yang digunakan adalah *ordinal regression* atau sering disebut juga dengan PLUM. Menurut Ghozali (2018) jika kategori variabel dependen berupa ordinal (peringkat), maka analisis logistik yang harus digunakan adalah regresi ordinal. Tujuan pengujian model regresi logistik ordinal adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Model regresi logistik ordinal yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit (PO1+PO2+...+PO18)} = \alpha + \beta_1\text{TA} + \beta_2\text{RA} + \beta_4\text{ROA} + \beta_5\text{LDR} + \varepsilon$$

Keterangan:

- Logit (PO1 + PO2 + ... +PO18) : Probabilitas peringkat obligasi $_{idAAA}$, $_{idAA+}$, $_{idAA}$, sampai $_{idD}$
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien variabel independen yang

diprosikan dengan TA, RA, ROA, dan

LDR

ε : *Error*

TA : Ukuran Perusahaan

RA : Reputasi Auditor

ROA : *Return on Asset*

LDR : *Loan to Deposit Ratio*